

Determinan Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Studi Persepsional di Lembaga Pendidikan Dasar Muhammadiyah

Tiara Anindya Virana¹, Bambang Sutopo²

Universitas Muhammadiyah Surabaya¹, Universitas Sebelas Maret², Indonesia

tiaraanindyavirana@student.uns.ac.id¹ bsutopo@staff.uns.ac.id²

Diserahkan tanggal 25 Januari 2024 | Diterima tanggal 25 Februari 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2024

Abstract:

This study aims to identify the factors that influence the success of Accounting Information Systems (AIS) in Muhammadiyah primary education institutions. The perceptual approach is used to measure the opinions of AIS users. The research method used was a survey through questionnaires distributed to 100 respondents from various Muhammadiyah elementary schools in Surabaya city. Data analysis was conducted using descriptive statistical methods and Partial Least Square to identify the main factors of AIS success. The results showed that information quality had no significant effect on satisfaction and use of accounting systems, while service quality also had no significant effect on satisfaction and system quality had no significant effect on the use of accounting information systems. This study provides recommendations for improving accounting information systems in basic education institutions and provides practical insights by providing theoretical insights into the key factors that influence the successful implementation of such systems.

Keywords: Sistem Informasi Akuntansi, Kesuksesan Sistem, Persepsi Pengguna

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (SLA) pada lembaga pendidikan dasar Muhammadiyah. Pendekatan perseptual digunakan untuk mengukur pendapat pengguna AIS. Metode penelitian yang digunakan adalah survei melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden dari berbagai SD Muhammadiyah di kota Surabaya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan Partial Least Square untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama keberhasilan SLA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan penggunaan sistem akuntansi, sedangkan kualitas layanan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan kualitas sistem tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Studi ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi di lembaga pendidikan dasar dan memberikan wawasan praktis dengan memberikan wawasan teoritis mengenai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kesuksesan Sistem, Persepsi Pengguna

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



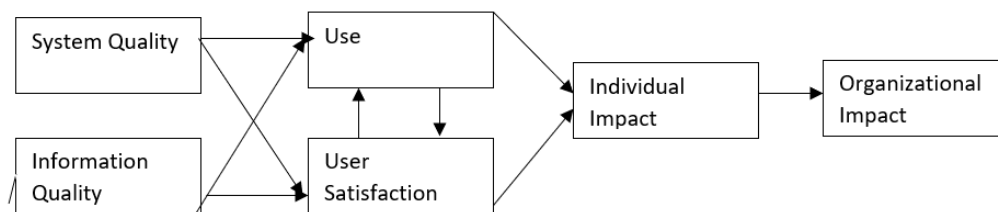
PENDAHULUAN

Penelitian ini fokus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan dasar muhammadiyah. Di era digitalisasi yang semakin meningkat, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien menjadi hal yang penting bagi lembaga pendidikan dalam mengelola keuangannya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Namun banyak institusi pendidikan, termasuk Pendidikan Dasar Muhammadiyah, menghadapi berbagai tantangan dalam menyukseskan penerapan sistem informasi akuntansi. Tantangan-tantangan ini mencakup potensi kualitas sistem yang suboptimal, kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia sistem, dan dampak kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih yang dirasakan oleh lembaga. Permasalahan pokoknya adalah faktor-faktor penentu keberhasilan sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan dasar muhammadiyah belum dipahami secara komprehensif. Hal ini mencakup bagaimana kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berinteraksi untuk memberikan kontribusi terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang dirasakan. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan dasar Muhammadiyah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada sektor pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan perseptual untuk menyelidiki lebih dalam keyakinan dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, yang kurang mendapat fokus pada penelitian sebelumnya. Keberhasilan sistem informasi telah menjadi perhatian terus menerus dalam penelitian dan praktik sistem informasi dan Teknologi Informasi (TI) selama beberapa dekade (Viontita & Mahendrawathi, 2024).

Pada era Modern saat ini, teknologi informasi telah menjadi komponen integral dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk juga organisasi-organisasi di seluruh dunia yang mengandalkan informasi akuntansi untuk memfasilitasi pencapaian tujuan dan pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak internal dan eksternal. Tren teknologi saat ini telah membantu pemerintah dan dunia pendidikan di seluruh dunia untuk menggunakan metode canggih guna menghasilkan pendapatan, menyederhanakan layanan bagi masyarakat, dan mengurangi beban kerja karyawan yang memberikan layanan tersebut (Nugroho & Prasetyo, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan elemen kunci dalam manajemen keuangan dan akuntansi suatu organisasi, yang memiliki peran penting dalam mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan. Sistem ini membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan maupun organisasi. Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, SIA menjadi semakin kompleks dan mendalam dalam memberikan informasi yang akurat dan relevan (Çelik & Ayaz, 2022). Mengingat sistem operasi suatu lembaga pendidikan sangatlah penting, maka penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu memenuhi kebutuhan tersebut secara akurat dan tepat (AbdelKader & Sayed, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau *Accounting Information system* diperlukan oleh seluruh Perusahaan atau organisasi yang bergerak dalam bidang apa pun, karena system ini dianggap sebagai komponen utama Perusahaan atau organisasi dikarenakan sebagian besar SIA berbasis perangkat lunak serta dapat diterapkan sebagai solusi teknologi informasi Perusahaan.

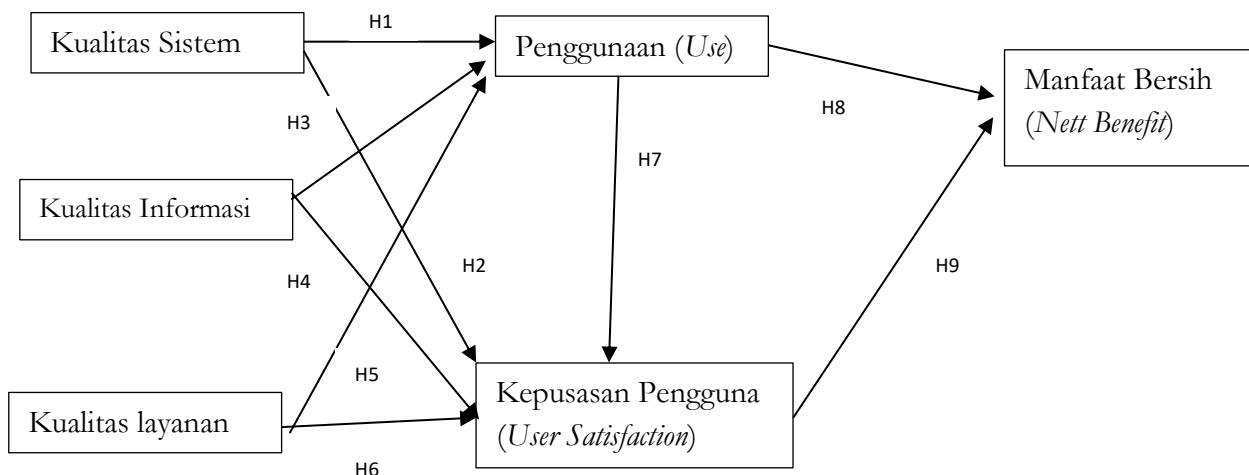
Akuntansi erat kaitannya dengan sistem informasi akuntansi. Akuntansi dapat membantu Perusahaan atau organisasi dalam mencatat informasi keuangan yang berisikan refleksi Perusahaan atau organisasi. SIA memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang andal dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal guna pengambilan keputusan manajerial. Tujuan lain dari SIA adalah membuat informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan organisasi atau Perusahaan serta perubahannya. Sejalan dengan Rommey, Steinbart, Mula, McNamara, dan Tonkin (2012), Sistem Informasi (SI) harus mencakup pengumpulan data, catatan, dan proses untuk menawarkan informasi untuk tujuan pengambilan keputusan. Berbagai IS (khususnya sistem komputerisasi) yang digunakan di setiap perusahaan memfasilitasi organisasi dan pencapaian tujuannya. Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2012), sifat SIA harus berupa pengumpulan dan penyajian data mentah berdasarkan informasi akuntansi yang berwawasan luas untuk pengguna yang relevan. Secara khusus, SIA sangat penting bagi organisasi untuk mengelola seluk-beluk jangka pendek karena informasi ditawarkan untuk melengkapi fungsi kontrol dan pemantauan mengenai arus kas, pengeluaran, dan penetapan biaya (Idris & Mohamad, 2017) dan memfasilitasi perencanaan strategis jangka panjang untuk organisasi yang sangat kompetitif dan dinamis. pengaturan organisasi (Idris & Mohamad, 2016). Penelitian ini mengadopsi model Delone dan Mclean dalam mencari determinan kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi. DeLone dan McLean (1992) mengusulkan model yang disebut D&M IS Success Model sebagai kerangka kerja untuk mengkonseptualisasikan dan mengoperasikan sistem informasi dengan sukses. Model DeLone dan McLean menjelaskan bahwa pengukuran keberhasilan sistem informasi diklasifikasikan ke dalam enam kategori utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak, dan efektivitas individu, serta dampak organisasi (Jeyaraj, 2020b), , sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLean

Source: Diadaptasi dari Jeyaraj (2020b)

Dalam penelitian ini model hipotesis yang digunakan adalah model delone dan McLean yang dikembangkan pada tahun 2003, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Model Hipotesis

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan dasar Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengumpulkan data. Metode ini dipilih untuk memahami secara komprehensif persepsi pengguna terhadap sistem informasi akuntansi di lembaga pendidikan dasar Muhammadiyah. Melalui metode komprehensif tersebut, penelitian ini mampu memahami dengan jelas faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi di lingkungan pendidikan dasar Muhammadiyah dan memberikan solusi yang layak untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem informasi akuntansi yang diharapkan.

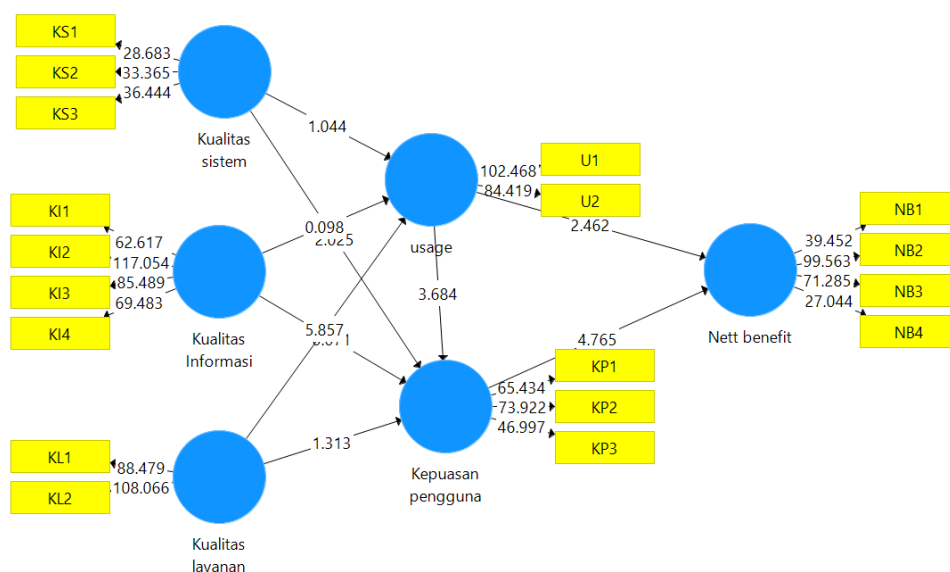
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif dan metode penelitian kuantitatif. Penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2019) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih faktor. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data melalui kuesioner. Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya dengan total responden sebanyak 100 yang terdiri dari Bendahara, Petugas Keuangan Sekolah, dan Kepala Sekolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) dengan alat uji Smart PLS 3.

PEMBAHASAN

Hasil *Structural Model*

Tahap struktur model ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Suatu variabel dikatakan mempunyai pengaruh apabila t hitung lebih besar dari t tabel. T-tabel penelitian ini adalah 1,96, , sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.

Gambar 3. Hasil Uji *Structural Model*

Di tabel 1 bawah ini adalah estimasi masing-masing hubungan antarvariabel penelitian. Estimasi nilai koefisien antarvariabel ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1

Estimasi nilai koefisien antarvariabel

<i>Construct</i>	<i>H</i>	<i>Path Description</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>Hasil</i>
Penggunaan Sistem	1	Kualitas Sistem -> Usage	1,044	Tidak Berpengaruh
	3	Kualitas Informasi -> Usage	0,098	Tidak Berpengaruh
	5	Kualitas Layanan -> Usage	5,857	Berpengaruh
	7	Usage -> Kepuasan pengguna	3,684	Berpengaruh
Kepuasan Pengguna	2	Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	2,025	Berpengaruh
	4	Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0,071	Tidak Berpengaruh
	6	Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	1,313	Tidak Berpengaruh
Net Benefit	8	Usage -> Nett Benefit	2,462	Berpengaruh
	9	Kepuasan Pengguna -> Nett Benefit	4,765	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem oleh pengguna di Lembaga Pendidikan Dasar Muhammadiyah. Meskipun sistem dengan kualitas yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan, data menunjukkan bahwa hal ini bukanlah faktor penentu. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Gonzales & Wareham, 2019); (Xinli, 2015); (Sokro dkk., 2024). (Umaroh & Barmawi, 2021); (Al-Okaily dkk., 2020) beberapa faktor, kualitas sistem informasi akuntansi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penggunaan sistem oleh pengguna di Lembaga Pendidikan Dasar Muhammadiyah disebabkan oleh kebutuhan dan prioritas pengguna berbeda dengan fungsi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi. Sekalipun suatu sistem berkualitas tinggi, pengguna mungkin ragu untuk menggunakannya jika tidak memenuhi kebutuhan mereka.

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem tersebut. Artinya, meskipun terdapat informasi berkualitas tinggi, namun hal tersebut tidak cukup untuk mendorong penggunaan sistem secara lebih intensif. Untuk mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi secara lebih intensif di lembaga pendidikan dasar Muhammadiyah, meskipun informasi yang dihasilkan berkualitas tinggi, perlu dilakukan upaya terus-menerus untuk memastikan bahwa pengguna memahami cara kerja sistem informasi akuntansi dipertimbangkan, seperti memberikan

pelatihan. Penanggung jawab pengoperasian sistem akan menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami serta manfaat spesifik penggunaan sistem, seperti cara memanfaatkan sistem secara maksimal dan bagaimana penggunaan sistem akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah (Petter dkk., 2008); (Freeze dkk., 2010).

Kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penggunaan sistem oleh pengguna. Pelayanan yang baik, seperti dukungan teknis yang cepat dan efisien, mendorong pengguna untuk lebih sering menggunakan sistem (Benmoussa dkk., 2018). Respons yang cepat untuk mengatasi masalah teknis memberikan ketenangan pikiran dan kepercayaan diri kepada pengguna saat menggunakan sistem. Jika terjadi masalah, pengguna tahu bahwa bantuan sudah tersedia. Penyedia layanan yang dapat menyelesaikan masalah dengan cepat dan efisien mencegah pengguna mengalami kendala dalam waktu lama, sehingga meningkatkan kemungkinan pengguna untuk terus menggunakan sistem (Salimi & Tayebi, 2022).

Tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin sering sistem digunakan, semakin tinggi kepuasan pengguna. (Martins dkk., 2019) Semakin sering pengguna menggunakan sistem, mereka akan semakin berpengalaman dan nyaman. Hal ini mengurangi frustrasi, meningkatkan efisiensi, dan mengarah pada kepuasan. Penelitian (Akrong dkk., 2021) mendukung hipotesis ini bahwasanya Semakin sering pengguna berinteraksi dengan sistem, mereka akan semakin percaya diri dalam menggunakannya dan semakin puas mereka. Ketika penggunaan suatu sistem menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, pengguna cenderung melihatnya sebagai alat yang penting dan berguna.

Kualitas suatu sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sistem yang handal, mudah digunakan, dan memenuhi kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna. (Fitriati dkk., 2020); (Vuckovic dkk., 2023), menyatakan sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Pengguna dapat mengambil keputusan dengan percaya diri berdasarkan informasi yang diberikan oleh sistem, sehingga meningkatkan kepuasan.

Kualitas informasi yang dihasilkan sistem tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Meskipun informasi yang akurat dan tepat waktu diharapkan dapat meningkatkan kepuasan, hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang memainkan peran lebih besar. Jika kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi akuntansi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, ada beberapa kemungkinan alasan yang dapat menjelaskan fenomena tersebut: *Pertama*, Pengguna masih dalam proses adaptasi terhadap sistem baru dan mungkin lebih fokus pada bagaimana sistem mempengaruhi rutinitas dan pekerjaan mereka sehari-hari daripada kualitas informasi yang dihasilkan. *Kedua*, Budaya organisasi yang tidak mendukung inovasi dan perubahan teknologi dapat menyebabkan pengguna lebih fokus pada tantangan implementasi dibandingkan kualitas informasi. *Ketiga*, Pengguna mungkin tidak dapat memanfaatkan kualitas informasi tersebut secara maksimal karena mereka tidak memiliki akses terhadap seluruh fitur sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia sistem tidak memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap kepuasan pengguna. Meskipun pelayanan yang baik itu penting, hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi secara signifikan oleh faktor lain seperti penggunaan sistem dan kualitas sistem itu sendiri.

Tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih yang dirasakan Lembaga Pendidikan Dasar Muhammadiyah. Penggunaan sistem secara intensif meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Melalui penggunaan SIA secara intensif, banyak proses akuntansi dan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi. Otomatisasi ini mengurangi waktu dan tenaga serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, AIS membantu mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, menghemat biaya yang terkait dengan koreksi kesalahan dan audit. SIA memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih baik dan tepat sasaran. Pengambilan keputusan yang lebih baik akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional lembaga keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan mereka. Informasi tersedia secara *real time*, memungkinkan pemilik bisnis melakukan analisis keuangan lebih rinci dan mengambil langkah proaktif untuk mengendalikan biaya dan meningkatkan pendapatan. Pemanfaatan SIA secara canggih memungkinkan Lembaga Pendidikan Dasar Muhammadiyah mengelola keuangan dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pendapatan penjualan, dan mengurangi biaya, yang semuanya berdampak pada peningkatan pendapatan bersih.

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manfaat individu maupun organisasi. Pengguna yang puas cenderung menjadi lebih produktif dan mendapatkan hasil maksimal dari sistem mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kegunaan fasilitas secara keseluruhan. Pengguna yang puas cenderung mahir menggunakan AIS, sehingga meningkatkan produktivitas pribadi. Efek ini meningkatkan efisiensi operasional seluruh organisasi. Kepuasan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Ini penting untuk penerimaan dan penggunaan berkelanjutan. Sistem yang dapat dipercaya cenderung menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Pengguna yang puas mempunyai resistensi yang lebih kecil terhadap perubahan dan lebih bersedia mengadopsi teknologi baru. Hal ini penting untuk inovasi organisasi dan peningkatan proses. Sistem yang sukses memberikan pengguna akses terhadap informasi yang akurat dan relevan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategi organisasi yang lebih efektif.

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa kualitas layanan mempunyai dampak signifikan terhadap penggunaan sistem, sedangkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna memiliki dampak signifikan terhadap manfaat bersih yang dirasakan. Kualitas sistem juga mempengaruhi kepuasan pengguna, namun kualitas informasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem atau kepuasan pengguna. Hasil ini memberikan wawasan berharga dalam upaya meningkatkan efektivitas dan keberhasilan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- AbdelKader, A.F., & Sayed, M.H. (2022). Evaluation of the Egyptian Knowledge Bank Using the Information Systems Success Model. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(2), 102506. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102506>.
- Akrong, G.B., Shao, Y., & Owusu, E. (2021). Assessing the Impact of System Quality, Information Quality, and Service Quality on Enterprise Resource Planning (ERP) Systems. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 17(4), 69–84. Scopus. <https://doi.org/10.4018/IJEIS.2021100104>.
- Al-Okaily, A., Rahman, M.S.A., Al-Okaily, M., Ismail, W.N.S.W., & Ali, A. (2020). Measuring Success of Accounting Information System: Applying the delone and mclean model at the organizational level. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 98(14), 2697–2706. Scopus.
- Benmoussa, K., Laaziri, M., Khouliji, S., Kerkeb, M.L., & Yamami, A.E. (2018). *Impact of system Quality, Information Quality and Service Quality on the Efficiency of Information System*. ACM International Conference Proceeding Series. Scopus. <https://doi.org/10.1145/3286606.3286818>.
- Çelik, K., & Ayaz, A. (2022). Validation of the Delone and McLean Information Systems Success Model: A Study on Student Information System. *Education and Information Technologies*, 27(4), 4709–4727. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10798-4>.
- Fitriati, A., Tubastuvi, N., Pratama, B.C., & Anggoro, S. (2020). Study of Delone-Mclean Information System Success Model: The Relationship Between System Quality and Information Quality. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 98(3), 477–487. Scopus.
- Freeze, R.D., Alshare, K.A., Lane, P.L., & Wen, H.J. (2010). IS Success Model in E-Learning Context Based on Students' Perceptions. *Journal of Information Systems Education*, 21(2), 173–184.
- Gonzales, R., & Wareham, J. (2019). Analysing the Impact of A Business Intelligence System and New Conceptualizations of System Use. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(48), 345–368. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-05-2018-0052>.
- Jeyaraj, A. (2020). DeLone & McLean Models of Information System Success: Critical Meta-Review and Research Directions. *International Journal of Information Management*, 54, 102139. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102139>.
- Martins, J., Branco, F., Gonçalves, R., Au-Yong-Oliveira, M., Oliveira, T., Naranjo-Zolotov, M., & Cruz-Jesus, F. (2019). Assessing the Success Behind the Use of Education Management Information Systems in Higher Education. *Telematics and Informatics*, 38, 182–193. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.001>.
- Nugroho, Y., & Prasetyo, A. (2018). Assessing Information Systems Success: A Respecification of the DeLone and McLean Model to Integrating the Perceived Quality. *Problems and Perspectives in Management*, 16(1), 348–360. Scopus. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(1\).2018.34](https://doi.org/10.21511/ppm.16(1).2018.34).
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236–263. Scopus. <https://doi.org/10.1057/ejis.2008.15>.
- Salimi, M., & Tayebi, M. (2022). Developing a Model for the Success of Information Systems in Sports Organisations. *International Journal of Business Information Systems*, 39(1), 76–95. Scopus. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2022.120370>.

- Sokro, E., Obuobisa-Darko, T., & Okpattah, B. (2024). Learner Attitudes, Satisfaction and Success in Online Learning Environments: A Mediation-Moderation Model for Higher Educational Institutions. *International Journal of Educational Management, Ahead-of-Print* (Ahead-of-Print). <https://doi.org/10.1108/IJEM-03-2023-0102>.
- Umaroh, S., & Barmawi, M.M. (2021). Delone and Mclean Model of Academic Information System Success. *EEA-Electrotehnica, Electronica, Automatica*, 69(2), 92–101. Scopus. <https://doi.org/10.46904/eea.21.69.2.11080011>.
- Viontita, S.C., & Mahendrawathi, E.R. (2024). *Evaluation of Surabaya Population Administration & Civil Registration Systems Using DeLone & McLean Information System Success Model*. 234, 1154–1163. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.111>.
- Vuckovic, T., Stefanovic, D., Ciric Lalic, D., Dionisio, R., Oliveira, Â., & Przulj, D. (2023). The Extended Information Systems Success Measurement Model: E-Learning Perspective. *Applied Sciences (Switzerland)*, 13(5). Scopus. <https://doi.org/10.3390/app13053258>.
- Xinli, H. (2015). Effectiveness of Information Technology in Reducing Corruption in China. *The Electronic Library*, 33(1), 52–64. <https://doi.org/10.1108/EL-11-2012-0148>.